

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan yang berhubungan dengan “Analisis Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam Pembiayaan Bermasalah di BMT Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Puri Pati” sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian pada pembiayaan di BMT Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Puri adalah dengan menggunakan analisis kelayakan 6 C principle (*character, capacity, capital, condition, collateral, dan constrains*) dengan lebih mengutamakan pada aspek analisis *character* (karakter), *capacity* (kemampuan) dan *collateral* (jaminan) yang dinilai melalui pendapatan usaha yang diperoleh setiap bulannya serta kelayakan jaminan nasabah pembiayaan. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah di BMT Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Puri disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan kecerobohan petugas BMT dalam hal kelemahan dokumen pembiayaan, pengawasan yang kurang intensif serta kelemahan dalam proses penyitaan jaminan bila nasabah pembiayaan menunggak angsuran dari batas maksimum. Sedangkan faktor eksternal digolongkan menjadi dua, yaitu atas dasar kesengajaan dan ketidaksengajaan. Kesengajaan yaitu adanya itikad tidak baik dari debitur untuk membayar angsuran, kemudian ketidaksengajaan yaitu disebabkan prospek usaha yang menurun maupun adanya bencana alam yang menimpa anggota.
2. Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah BMT Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Puri melakukan langkah-langkah berikut dalam upaya meminimalkan risiko pembiayaan dengan dua tahap yaitu setelah pembiayaan itu diberikan kepada calon anggota. Tahap

pertama yaitu dengan menerapkan *Preventive Control of Financing* (pencegahan sebelum pembiayaan macet) yaitu dengan cara menetapkan batas maksimum pemberian pembiayaan (BMPP) dan melakukan pemantauan. Yang kedua dengan *Repressive Control of Financing* (tindakan penagihan atau penyelesaian setelah pembiayaan tersebut macet), yakni dengan melihat penyebab pembiayaan bermasalah. Pihak BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut dengan langkah 3R (*Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring*), dan penyelesaian melalui jaminan (*Liquidation*). Akan tetapi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri belum maksimal menerapkan *reconditioning* dan *restructuring*. Pihak BMT lebih menerapkan *reschedulling* dikarenakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara *reschedulling* hanya dengan menambah jangka waktu angsuran dan menurunkan jumlah angsuran yang akan dibayarkan. Sedangkan *liquidation* yaitu dengan menjual jaminan milik anggota kredit macet dinilai kurang efektif karena butuh waktu yang lama agar jaminan tersebut segera terjual dan membutuhkan tambahan biaya untuk perawatan jaminan.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri, yaitu:

1. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah harus selalu menerapkan aspek 6 C dan 1 S (*character, capacity, condition, capital, collateral, constraint, dan syari'ah*) sebagai prinsip kehati-hatian agar dapat meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.
2. Dengan adanya produk pembiayaan tentunya akan ada kemungkinan terjadinya permasalahan dalam pembiayaan yang tidak diinginkan,

sebaiknya pihak BMT melakukan analisis yang lebih tajam lagi dan relevan kepada calon anggota dan melakukan pengawasan lebih ketat untuk menekan permasalahan yang timbul sedini mungkin.

3. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri dalam mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah perlu menerapkan sistem denda sesuai Fatwa DSN NO : 17/DSNMUI/ IX/2000 dengan tujuan agar calon anggota tidak lalai atas janjinya dalam membayar kewajibannya.
4. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri perlu menyediakan SDM yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya agar dapat melakukan program pendampingan intensif terhadap calon anggota yang memperoleh pembiayaan.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin penulis memanjatkan kehadiran Illahi Rabbi atas rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya skripsi ini. Tanpa kehendak dan pertolongan-Nya skripsi ini tidak akan pernah ada. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari tahap awal sampai akhir. Semoga dengan terselesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi penambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang budiman. Penulis menyadari bahwa batas kemampuan yang penulis miliki yang mana apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan guna perbaikan isi dalam karya skripsi ini. Penulis berharap semoga karya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin. Akhir kata, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata dan kekurangan adalah milik hamba-Nya.